

HUBUNGAN PERENCANAN KARIR DENGAN KONSEP DIRI SISWA KELAS XII DI SMAN 1 CILEDUG

Ilham Fajar Rahmadi

e-mail: ifajar480@gmail.com

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah masih bingungnya siswa dalam merencanakan karir kedepannya, setelah mereka lulus nanti, Bukan hanya perencanaan karir mereka juga masih mengalami kebingungan terhadap konsep dirinya, mereka merasa memiliki konsep diri yang rendah, memandang dirinya lemah, merasa ragu, tidak bisa memanfaatkan bakat atau potensi yang dimilikinya dan kurang percaya diri sehingga mereka selalu memandang konsep diri mereka negatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perencanaan karir dengan konsep diri siswa kelas XII di SMAN 1 Ciledug. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menghubungkan atau data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sampel diambil menggunakan sampel jenuh sebanyak 167 siswa. Dari hasil penelitian, menunjukkan koefisien sebesar 36,7% yang berarti konsep diri memberikan sumbangan sebesar 36,7% terhadap perencanaan karir. Konsep diri memiliki hubungan yang kuat terhadap perencanaan karir. Siswa mampu mempertimbangkan keputusan karirnya untuk masa depan setelah lulus nanti karena mampu merencanakan karir dengan baik.

Kata kunci: Perencanaan, Karir, Konsep Diri

Abstract

The problem in this research is that the students are still confused in planning their future careers, after graduating. Not only career planning, they also still experience confusion about their self-concept, they feel they have a low self-concept, see themselves as weak, feel doubtful, cannot take advantage of their talents or potential and lack self-confidence so they always view their self-concept negatively. The purpose of this study is to determine the relationship between career planning and self-concept of class XII students at SMAN 1 Ciledug. This study used a correlational quantitative approach to analyze data by connecting or data that has been collected as without intending to make generalized or generalized conclusions. The sample was taken using a saturated sample of 167 students. The research results show that a coefficient of 36.7%, which means that self-concept contributes 36.7% to career planning. Self-concept has a strong relationship to career planning. Students are able to consider their career decisions for the future after graduating because they are able to plan their careers well.

Keywords: *Planning, Career, Self Concept*

Pendahuluan

Penentuan pekerjaan yang berguna selesai lulus SMA/MA peserta didik mampu menentukan preferensi pekerjaan yang hendak diambilnya. Meneruskan edukasi ke sekolah yang lebih tinggi adalah segala sesuatu wujud keputusan atas arah penentuan pekerjaan yang hendak diambil peserta didik (Winangun, 2017). Pada masyarakat umum, kebanyakan orang beranggapan bahwa meneruskan ke pendidikan sekolah yang lebih tinggi adalah impian semua orang (Mulyadi et al., 2018). Mempunyai gelar sarjana adalah suatu kemuliaan yang tak terhingga harkatnya.

Pekerjaan adalah suatu kelengkapan hidup manusia dalam pengamalan diri demi melaksanakan kehidupan serta menggapai suatu harapan. Dalam menggapai harapan tersebut, setiap pribadi mesti mempunyai ketangguhan semacam kemampuan serta faktor yang dapat membantu keberhasilan pekerjaan. Menentukan pekerjaan yaitu suatu faktor yang sangat berguna dalam kemajuan pekerjaan setiap pribadi. Kemampuan saat memilih ketetapan adalah arah yang penting saat menentukan pekerjaan yang mesti dijalani bagi setiap pribadi (Pratiwi & Wardana, 2016).

Semua manusia memerlukan tahap saat menjalani suatu pekerjaan dapat berjalan dengan mudah serta berhasil. Keberhasilan setiap orang dapat dilihat melalui keberhasilan tingkat pekerjaan yang dimiliki. Berhasil dalam pekerjaan dapat dirasakan dengan besar hati memperoleh pekerjaan yang diinginkan, pendapatan yang lebih, situasi kemasyarakatan yang tinggi serta dihargai orang lain. Sementara, apabila seseorang belum berhasil saat menjalani suatu pekerjaan tentu merasa minder karena tunakarya, belum mampu memenuhi keperluan hidup, dan akan ditinggalkan dengan penduduk. Menentukan pekerjaan yang terperinci dimasa sekolah dapat mendukung seseorang untuk makin mengetahui serta menekuni talenta maupun hobi yang dimiliki. Potensi dalam menentukan pekerjaan mesti dimiliki bagi setiap orang ataupun peserta didik di sekolah. Menentukan pekerjaan yang dimiliki peserta didik berperan untuk menentukan macam studi lanjut, serta penentuan rancangan pekerjaan. Cara menumbuhkan perancangan dalam suatu pekerjaan peserta didik di sekolah bisa dilewati dengan layanan tuntunan maupun pengarahan (Atmaja, 2014)

Perencanaan dalam menentukan suatu pekerjaan tergantung pada apresiasi seseorang akan dirinya, yakni pengetahuan tentang dirinya sendiri, misalnya talenta, hobi, cita-cita serta kaitannya atas pekerjaan yang diambilnya. Pada istilah yang berbeda bahwa pengetahuan tentang dirinya sendiri maupun konsepsi diri berkaitan atas pekerjaan yang diambilnya. Super mengungkapkan bahwa konsepsi diri seseorang mengangkat kewajiban pokok dalam menentukan pekerjaan. Super yakin bahwa saat mulai dewasa adalah ketika seseorang membuat konsep diri tentang pekerjaan. Dari sebagian penjelasan tersebut, bisa dikatakan bahwa suatu bagian dari menentukan pekerjaan peserta didik merupakan pemahaman peserta didik tentang dirinya (konsep diri) (Suyono, 2014). Sementara (Bariyyah, 2016) menjelaskan pemahaman diri merupakan uraian pengetahuan remaja tentang dirinya, dasar dan isi dari konsep diri remaja. Pemahaman diri ini perihal kelebihan, kekurangan, bakat, minat, cita-cita yang cocok sama keadaan dirinya, supaya saat merancang maupun menentukan pekerjaan, peserta didik dapat merancang maupun menentukan pekerjaannya secara akurat yang cocok dengan konsepsi diri yang dimiliki.

Berdasarkan hasil tanya jawab oleh pendidik bimbingan konseling serta beberapa siswa yang peneliti lakukan pada bulan Juni 2020 permasalahan yang terjadi di SMAN 1 Ciledug – Cirebon yaitu siswa antusias terhadap perencanaan karirnya, namun banyak sekali yang mengalami kebingungan dalam merencanakan karir kedepannya setelah lulus nanti pekerjaan apa yang cocok dengan minat dan bakat mereka dan mengambil studi lanjut apa yang cocok kedepannya untuk prospek karir mereka setelah lulus nanti. Bukan hanya perencanaan karir mereka juga masih mengalami kebingungan terhadap konsep dirinya, mereka merasa memiliki konsep diri yang rendah, memandang dirinya lemah, merasa ragu, tidak bisa memanfaatkan bakat atau potensi yang dimilikinya dan kurang percaya diri sehingga mereka selalu memandang konsep diri mereka negative. Dan di perkuat oleh AKPD yang di isi, permasalahan siswa SMAN 1 Ciledug – Cirebon kelas XII yaitu bidang Pribadi mencapai 21.59% dan bidang karir 30.50%.

Metode

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *korelasi*. Menurut (Syaodih, 2014) Penelitian Korelasional ditunjukkan untuk mengetahui kaitan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Kaitan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Riset ini bertujuan untuk mencari hubungan perencanaan karir dengan konsep diri. Jenis riset ini yaitu kuantitatif korelasional. Menurut (Sugiyono, 2016) Metode riset kuantitatif bisa didefinisikan sebagai metode riset yang berdasarkan dalam aliran postivisme, dipakai untuk menyelidiki pada populasi maupun sampel tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ciledug – Cirebon. Jalan Siliwangi No. 151 Jatiseeng Kidul, Kec Ciledug, Kab Cirebon, Jawa Barat 45188. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran semester gasal 2020/2021 yaitu bulan November - Desember 2020.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan Proposal	√	√	√	√			
2.	Penyusunan Instrumen					√		
3.	Pengurusan Ijin					√		
4.	Uji Coba Instrumen (Try Out)						√	
5.	Pelaksanaan Penelitian					√	√	
6.	Pengolahan Data						√	
7.	Penyusunan Laporan						√	√

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII di SMAN 1 Ciledug, Untuk sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Anis & Kelik Purwanto, 2020).

Tabel 2. Sampel dalam Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPA 1	28
XII IPA 2	28
XII IPA 3	28
XII IPA 4	29
XII IPS 1	29
XII IPS 2	25
XII IPS 3	27

Teknik Pengumpulan Data menggunakan metode skala yang berfungsi untuk mengukur aspek afektif yang berisikan pertanyaan (Utami et al., 2020). Sedangkan instrumen berjumlah dua skala yaitu skala konsep diri dan perencanaan karir, kedua skala ini menggunakan skala Likert, dengan modifikasi alternatif jawaban menjadi empat pilihan respon, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) dan terdiri dari pertanyaan *favorable* (mendukung) dan

unfavorable (tidak mendukung). edangkan penelitian terhadap aitem *unfavorable* SS=1, S=2, TS=3, STS=4

Tabel 3. Kategori Skor Skala

Pernyataan Favorable		Pernyataan Unfavorabel	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Penelitian ini menggunakan uji validitas konsep diri yang terdiri dari 32 pernyataan dan diujicobakan pada 30 responden. Dari hasil tersebut data-data yang diperoleh kemudian diberi skor sesuai dengan kriteria. Berdasarkan uji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan taraf kesalahan 34% dengan N= 30, dan juga menggunakan uji reliabilita, dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach Aplikasi SPSS* untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, dapat diketahui bahwa semakin besar koefisien reliabilitasnya, maka semakin kecil kesalahan yang terjadi dalam pengukuran dan semakin reliabel alat ukurnya. Sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitasnya maka kesalahan dalam pengukuran semakin besar dan semakin tidak reliabel alat ukurnya. Teknik Analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan teknik statistik uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada program *SPSS*, dan analisis hipotesis, pengujian persyaratan tersebut keseluruhnya menggunakan program *komputer Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 20.00*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi jawaban responden tentang perencanaan karir siswa SMAN 1 Ciledug dapat dijelaskan bahwa perolehan skor nilai maksimal adalah 96 dan skor minimal adalah 53. Setelah itu, variabel perencanaan pekerjaan dikategorikan ke dalam 4 jenis kecenderungan variabel, yakni lebih tinggi, tinggi, sedang, rendah. Adapun penggolongan kecenderungan rancangan pekerjaan didasarkan ke dalam 4 golongan dengan ketentuan antara lain:

Tabel 4. Presentasi Perencanaan Karir

Interval	N	N(%)	Kategori
82-100	31	18.67	Sangat Tinggi
63-81	132	79.52	Tinggi
44-62	3	1.81	Sedang
25-43	0	0.00	Rendah
Jumlah	166	100.00	

Deskripsi jawaban responden tentang konsep diri Siswa SMAN 1 Ciledug dapat dijelaskan bahwa perolehan skor nilai maksimal adalah 95 dan skor minimal adalah 45. Selanjutnya, variabel konsep diri dikategorikan dalam 4 jenis kecenderungan variabel, yakni lebih tinggi, tinggi, sedang, rendah. Adapun penggolongan kecenderungan konsep diri didasarkan ke dalam 4 golongan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 5. Presentasi Konsep Diri

Interval	N	N(%)	Kategori
82-100	19	11.45	Sangat Tinggi
63-81	122	73.49	Tinggi
44-62	25	15.06	Sedang
25-43	19	11.45	Rendah
Jumlah	166	100.00	

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Correlations		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.606**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	166	166
Y	Pearson Correlation	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	166	166

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 < nilai α (0,05), maka H_0 ditolak hal ini berarti bahwa terdapat makna antara konsep diri dan kemahiran perancangan pekerjaan siswa di kelas XII SMAN 1 Ciledug. Selain signifikansi dapat diketahui nilai korelasi sejumlah 0,606 yang berarti terdapat kaitan yang aktual antara perencanaan karir dan konsep diri peserta didik serta tingkat hubungan diantara kedua variable tersebut berada dalam kategori kuat. Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh yang diberikan variabel perencanaan karir terhadap konsep diri siswa dapat diketahui melalui koefisien determinasi yang dapat memalui perhitungan berikut :

$$R^2 = 0,606^2 = 0,367 = 36,7\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 36,7%, hal tersebut berarti perencanaan karir dapat memberikan *impact* atau pengaruh sebesar 36,7% terhadap kenaikan konsep diri siswa kelas XII di SMAN 1 Ciledug.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh perencanaan karir siswa kelas XII SMAN 1 Ciledug tahun ajaran 2020/2021 terbagi menjadi empat, yaitu dari 166 subjek bahwa skor dengan rentang 25 – 43 dengan kategori perencanaan karir rendah terdiri dari 0 siswa (0%), skor dengan rentang 44-62 dengan kategori perencanaan karir sedang terdiri dari 3 siswa (1,81%), skor dengan rentangan 63 – 81 dengan kategori perencanaan karir tinggi terdiri dari 132 siswa (79,52%), dan skor dengan rentangan 82 – 100 dengan kategori perencanaan karir sangat tinggi terdiri dari 31 siswa (18,67%). Konsep diri siswa kelas XII SMAN 1 Ciledug tahun ajaran 2020/2021 terbagi menjadi empat juga yaitu, skor dengan rentangan 25 – 43 dengan kategori konsep diri rendah terdiri dari 19 siswa (11,45%), skor dengan rentangan 44 – 62 dengan kategori konsep diri sedang terdiri dari 25 siswa (15,06%), skor dengan rentangan 63 – 81 dengan kategori konsep diri tinggi terdiri dari 122 siswa (73,49%), dan skor dengan rentangan 82 – 100 dengan kategori konsep diri sangat tinggi terdiri dari 19 siswa (11,45%).

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan di atas maka dapat diperoleh hasil penelitian bahwa memiliki nilai korelasi 0,606 yang berarti terdapat kaitan yang aktual antara perencanaan karir dan konsep diri peserta didik serta tingkat hubungan diantara kedua variable tersebut berada dalam kategori kuat. Selanjutnya besar pengaruh yang diberikan variabel perencanaan karir terhadap konsep

diri siswa diketahui melalui koefisien determinasi sebesar 36,7%. Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Afriwinanda, 2012) adanya hubungan positif antara perencanaan karir dengan konsep diri, bahwa konsep diri individu memainkan peran pokok dalam pemilihan karir. Perubahan perkembangan pada konsep diri mengenai karir terjadi dalam masa remaja ataupun dewasa muda, pribadi dikatakan cukup umur ataupun siap demi membentuk ketentuan pekerjaan bila kemampuan yang dimilikinya untuk membentuk ketentuan pekerjaan didukung oleh informasi yang kuat tentang pekerjaan berdasarkan pencarian yang telah dilakukan.

Peserta didik yang mempunyai perencanaan karir dengan konsep diri yang kuat mampu merencanakan karirnya dengan benar, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi terhadap perencanaan karirnya, dan mampu memutuskan perencanaan karir yang baik untuk masa depannya. Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan (Augst, 2016) bahwa semakin baik konsepsi diri peserta didik, akan semakin baik pula pada perencanaan karirnya. Sesuai dengan pendapat Suci (Widiarti, 2017) semakin positif konsepsi diri, semakin bertambah pengetahuan perancangan pekerjaan siswa. Perihal ini membuktikan bahwa saat menempuh masa remaja pribadi perlu merencanakan serta menyediakan pekerjaan yang cocok sama kemampuan yang dimilikinya. Signifikansi pribadi tentang diri sendiri adalah perihal yang sungguh berguna. Bila setiap pribadi bisa mengetahui konsepsi dirinya dengan efektif, maka tugas-tugas pertumbuhan pribadi bisa terlaksana dengan baik. Dalam mengetahui konsepsi diri, pribadi akan paham siapa dirinya, paham akan kesanggupan yang dimilikinya dan bisa meningkatkan talenta maupun hobi untuk menggapai cita-cita keinginan dirinya di masa yang akan datang.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien sebesar 36,7% yang berarti konsep diri memberikan sumbangan sebesar 36,7% terhadap perencanaan karir. Konsep diri memiliki hubungan yang kuat terhadap perencanaan karir. Siswa mampu mempertimbangkan keputusan karirnya untuk masa depan setelah lulus nanti karena mampu merencanakan karir dengan baik. Masalah yang di hadapi siswa biasanya kurangnya pemahaman mengenai perencanaan karir padahal siswa memiliki cita-cita yang sangat tinggi. Oleh karena itu siswa harus mampu merencanakan perencanaan karir dengan baik dan di dukung oleh konsep diri yang kuat juga, dengan cara siswa mampu mempertimbangan karir dengan matang, siswa mempunyai keyakinan diri yang tinggi atas kesanggupan yang dimiliki, siswa mampu memutuskan terhadap kematangan karirnya.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel perencanaan karir dengan konsep diri siswa memiliki koefisien korelasi 36,7%. Oleh karena itu tandanya hubungan yang baik dari perencanaan karir dengan konsep diri siswa kelas XII SMAN 1 Ciledug, semakin baik perencanaan karirnya semakin baik juga konsep dirinya, begitupun sebaliknya semakin rendah perencanaan karir semakin rendah pula konsep dirinya.

Daftar Pustaka

- Afriwinanda, E. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Vol. 7). http://eprints.ums.ac.id/21229/1/03._HALAMAN_DEPAN.pdf
- Anis & Kelik Purwanto. (2020). Penggunaan Pembelajaran Model *Word Square* Bagi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 08 Sitiung. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 1(2), 209–219.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 58–68. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Augst, B. (2016). *Hubungan Konsep Diri dengan Rencana Pilihan Karier Pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG Tahun Ajaran 2016/2017*.

- Bariyyah Hidayati, K., & . M. F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>
- Mulyadi, R., Hidayati, T., & Maria, S. (2018). Pengaruh perencanaan karir pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. *KINERJA*. <https://doi.org/10.29264/jkin.v15i1.1999>
- Pratiwi, Y., & Wardana, I. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *None*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II*.
- Syaodih, N. (2014). *Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Tripven.
- Utami, S., Rufaidah, A., & Nisa, A. (2020). Kontribusi self-efficacy terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi Covid-19 periode April-Mei 2020. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta. *INFORMASI*. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.15035>
- Winangun, K. (2017). Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi. *TAMAN VOKASI*. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1493>